

# HUBUNGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 4 PALANGKA RAYA PADA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Alpandri Anto<sup>1</sup>, Isna Fauziah<sup>2</sup>, Hendriyono<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

E-mail : [alpandrianto8298@gmail.com](mailto:alpandrianto8298@gmail.com)<sup>1</sup>, [isna.fauziah@fkip.upr.ac.id](mailto:isna.fauziah@fkip.upr.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hendriyono@fkip.upr.ac.id](mailto:hendriyono@fkip.upr.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan hubungan pembelajaran berbasis perpustakaan dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Palangka Raya, seberapa besar kontribusi yang diberikan, dan apakah hal tersebut memiliki hubungan yang positif atau tidak. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan populasinya adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Palangka Raya.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas pembelajaran berbasis perpustakaan dan variabel terikat adalah prestasi belajar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi yang diolah untuk diambil kesimpulan. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah (X) ada hubungan yang positif terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,427 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  tingkat signifikan 5% N = 97 sebesar 0,202. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Sekolah, Prestasi Belajar*

## ABSTRACT

This study aims at the relationship of library-based learning with student achievement at SMK Negeri 4 Palangka Raya, how much contribution is given, and whether it has a positive relationship or not. This research is descriptive analytic with the population is all class X students at SMK Negeri 4 Palangka Raya.

This study has two variables, namely the independent variable based on library learning and the dependent variable is learning achievement. Sources of data in this study are data collection techniques through questionnaires and documentation that are processed to draw conclusions. Data analysis used to test the hypothesis.

The results showed that school library-based learning (X) had a positive relationship with the learning achievement variable (Y). This is shown from the results of the product moment correlation analysis of 0.427 compared to the  $r$  table with a significant level of 5% N = 97 of 0.202. So  $r_{count}$  is greater than  $r_{table}$ , it can be concluded that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and ( $H_a$ ) is accepted.

**Keywords:** *School Library Based Learning, Learning Achievement*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang dinamis senantiasa bergerak mengikuti perkembangan masyarakat dan kebudayaan. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian dalam usaha pengembangan maupun perbaikannya sesuai dengan tuntutan zaman. Itulah sebabnya faktor pendidikan menjadi salah satu perhatian utama dari pemerintah, baik dalam usaha peningkatan mutunya maupun perkembangannya. Berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan tersebut tergantung bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar itu sendiri, karena dapat dipengaruhi banyak faktor dan bagaimana cara yang tepat dalam menyesuaikan faktor-faktor itu. Menurut Muhammad Zein (2006: 45) terdapat lima faktor penunjang pendidikan yang dapat menompang terlaksananya sebuah proses pendidikan, yaitu: Tujuan, Pendidik, Terdidik, Alam Sekitar, dan Alat-alat. Dalam uraian tersebut yang dimaksud alat-alat adalah alat yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan salah satunya adalah perpustakaan.

Proses pembelajaran di lingkungan pendidikan akan berhasil dengan baik apabila didukung dengan adanya sarana dan prasarana sebagai sumber belajar yang baik sesuai dengan standar pendidikan. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang terdapat dalam Pasal 35 ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa Standar Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Adapun salah satu dari sarana sekolah yang penting untuk ditingkatkan secara berencana dan berkala adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan adanya perpustakaan di setiap lingkungan pendidikan, maka diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber yang baik oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung yang menjadi pusat informasi dalam proses pembelajaran. Karena perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi para siswa yang dapat membantu mereka melahirkan kreatifitas dan membantu siswa dalam berbagai kegiatan baik kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler. Perpustakaan sekolah juga dapat berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran, membiasakan siswa untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu siswa

memperjelas dan memperluas pengetahuannya atas mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali pengetahuan dan informasi yang ada di perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan sekolah bisa menjadi bagian dari salah satu kesatuan yang terpadu dan saling mendukung dengan media pendidikan yang lain.

Dalam hal ini seharusnya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang baik, dan ini sepenuhnya bukan merupakan tanggung jawab dari seorang guru saja melainkan seluruh komponen yang ada di sekolah. Apabila siswa dapat diarahkan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, maka bisa diharapkan seluruh siswa akan mempunyai prestasi belajar dan pengetahuan yang lebih baik. Prestasi belajar siswa merupakan suatu masalah yang tetap dan selalu dibicarakan dalam pembahasan pendidikan dan pengajaran. Sulistyobasuki (2011: 51) menjelaskan bahwa salah satu penunjang prestasi belajar tersebut adalah perpustakaan sekolah. Pentingnya perpustakaan sebagai unit penunjang pendidikan, maka diharapkan dengan pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah (library based-learning) dapat memberi bekal kepada pengelola perpustakaan sekolah dalam peningkatan sistem dan materi pengajaran berbasis perpustakaan. Menurut Ibrahim Badafal (2006: 2), perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila prestasi siswa tinggi, siswa mampu mencari, menemukan, menyaring informasi dan selalu berkeinginan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 4 Palangka Raya menetapkan kebijakan untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah tersebut sebagai pusat informasi dan pembelajaran untuk warga sekolah. Selain dengan melakukan pengadaan buku-buku perpustakaan, sekolah tersebut juga melakukan promosi perpustakaan, perbaikan sistem manajemen perpustakaan, hingga peningkatan kemampuan SDM perpustakaan dengan menyelenggarakan pelatihan perpustakaan. Keseriusan dalam penataan perpustakaan sekolah tersebut diikuti dengan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Sekolah tersebut mempunyai perpustakaan yang cukup memadai untuk mendukung terhadap terwujudnya pembelajaran berbasis perpustakaan (library based-learning). Penerapan pembelajaran berbasis perpustakaan di SMK Negeri 4 Palangka Raya yaitu adanya guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, sejarah, geografi membawa muridnya untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan SMK Negeri 4 Palangka Raya dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. Guru dan siswa pun diperbolehkan memberikan rekomendasi atau saran mengenai buku-buku yang bagus dan bermanfaat sehingga perpustakaan menjadi terarah untuk dapat memajukan mutu prestasi belajar.

Peran perpustakaan sekolah sangat signifikan dalam mencerdaskan masyarakat penggunaannya, khususnya dalam mencetak siswa berprestasi. Peran perpustakaan sekolah akan maksimal jika didukung oleh pihak sekolah (kepala sekolah). Fasilitas perpustakaan yang baik, membuat siswa bisa dan terbiasa belajar dengan baik. Siswa yang senang dan sering memanfaatkan perpustakaan sebagai penyedia jasa informasi dan ilmu pengetahuan, akan terbantu dalam mewujudkan prestasi dan cita-cita pendidikannya.

Untuk lebih dalamnya penulis ingin mengetahui hubungan pembelajaran berbasis perpustakaan dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya pada tahun pelajaran 2020/2021. Alasan mengapa penulis memilih SMK Negeri 4 Palangka Raya sebagai tempat penelitian adalah karena setelah peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Palangka Raya, peneliti melihat bagaimana siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya dalam memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran suatu yang dapat dikembangkan dari kejadian tersebut, kemudian dapat dijadikan sebagai penelitian. Dengan demikian peneliti ingin mengamati bagaimana hubungannya pembelajaran berbasis perpustakaan dengan prestasi siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "HUBUNGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 4 PALANGKA RAYA."

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel (Juliansyah Noor, 2011:38). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:14), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam kasus ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat mengetahui hubungan pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Palangka Raya .

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Negeri 4 Palangka Raya dengan jumlah populasi sebanyak 99 orang peserta didik. Sehubungan dengan banyaknya jumlah peserta didik SMK Negeri 4 Palangka Raya yang kurang dari 100 orang, maka sesuai pendapat Arikunto di atas, yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh populasi yang ada, yaitu sebanyak 99 orang peserta didik.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah Angket (Kuesioner) dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert dan dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini adalah prestasi belajar berupa nilai raport kelas X. Instrumen angket memiliki 17 pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Skala Likert digunakan karena mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang menggunakan alternatif jawaban yang dimodifikasi menjadi empat jawaban dengan kata selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan (measures of association).

suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah (X) ada hubungan yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,427 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikan 5% N = 97 sebesar 0,202. Jadi r hitung lebih besar dari rtabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 81,8% maka berpengaruh signifikan, artinya jika semakin baik dilakukan pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah maka semakin meningkat prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Palangka Raya pada tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan 18,2% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y = 33,310 + 0,710 X$  Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y = a + bX$ , dimana Y

merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Konstanta sebesar 33,310: artinya jika pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar (Y) nilainya positif, yaitu sebesar 33,310. Koefisien regresi variabel pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah sebesar 0,710: artinya jika pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah mengalami kenaikan 1, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,710. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah (X) dan variabel prestasi belajar (Y), semakin bagus pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah diterapkan maka semakin meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran berbasis perpustakaan dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan Pearson's Product Moment diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara variabel iklim sekolah (X) dan variabel motivasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis korelasi sebesar 0,427 sedangkan pada tabel adalah 0,202 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran berbasis perpustakaan dan prestasi belajar siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik dilakukan pembelajaran berbasis perpustakaan sekolah maka semakin meningkat prestasi belajar siswa di SMK Palangka Raya.

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan hasil penelitian yang berkualitas dengan beberapa masukan-masukan yang membangun diantaranya:

1. Untuk itu pihak perpustakaan hendaknya perpustakaan ditata lebih nyaman dan rapi agar pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan bisa lebih efektif dan menambah macam majalah dan koran agar siswa tertarik untuk membaca.
2. Untuk siswa supaya memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu tempat rekreasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta Rineka Cipta, 2003.
- [2] Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- [3] Bafadal Ibrahim, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [4] B. Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- [5] C. Larasati Milburga, et.all., Membina Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- [6] Darmono, Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja, Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2007.
- [7] Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- [8] Dimiyati dan Moedjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- [9] Fatah Syukur NC, Teknologi Pendidikan, Semarang: Rasail, 2004.
- [10] Gagne.R,M, Briggs,L.J, Principles of instructional Design. New York: United States of America, 2003.
- [11] Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [12] Hasan. Iqbal. Analisis Data Dengan Penelitian Statistik. Jakarta: Bumi aksara, 2003.
- [13] Irianto. H. Agus. Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana, 2004.
- [14] Irianto. H. Agus. Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana, 2004.
- [15] Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- [16] Muhammad Zein. Metodologi Pengajaran Agama. Jakarta: Sumbangsih Offset, 2006.
- [17] Noerhayati, Pengelolaan Perpustakaan. Bandung: Alumni, 2000.
- [18] Nurhadi, Mulyani Achmad. Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- [19] Nana Sudjana, CBSA Dalam proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru, 2006.
- [20] Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [21] Nurhadi, Mulyani Achmad. Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- [22] P. Sumardji, Perpustakaan Organisasi dan Tatakajanya, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- [23] Rusyan, A. Tabrani. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- [24] S. Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, Jakarta: BumiAksara, 2007.
- [25] Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- [26] Sugiyono, Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta, 2003.

- [27] Sudjatmo, Pengantar Perpustakaan, Semarang: Perpustakaan Daerah Propinsi JawaTengah, 2002.
- [28] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- [29] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Umum Bahasa Indonesia, edisi 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- [30] Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004